

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini dimana muncul rasa ingin tahu dan mencoba sesuatu yang baru, salahsatu tugas pada masa perkembangan remaja yakni mengembangkan kecakapan-kecapakan intelektual yang dimilikinya. Namun, ada beberapa individu yang mengalami ketidaksempurnaan (*disability*) sehingga mengalami penghambatan dalam tugas-tugas perkembangan pada masa usianya. Siswa remaja tunarungu yang memiliki hambatan perkembangan indra pendengar sehingga sifat khas yang tampak yakni adanya keragu-raguan dalam melakukan tindakan hal ini berpengaruh juga terhadap perilakunya maka perlu adanya kepercayaan diri yang tertanam di dalam diri individu remaja tunarungu yang didukung oleh kelekatan dengan orangtuanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kelekatan orangtua. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan korelasi *pearson product moment*. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh dengan jumlah 73 siswa remaja tunarungu kelas VII – XII di 4 sekolah SLB-B kota Bandung. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara *parent attachment* (kelekatan orangtua) dengan kepercayaan diri pada penyandang tunarungu usia remaja.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Parent Attachment, Remaja Tunarungu, SLB-B